

# UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI MAKHLUK HIDUP MELALUI PENERAPAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER* SISWA KELAS III SD NEGERI 12 MEULABOH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nurjanah

SD Negeri 12 Meulaboh Aceh Barat

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Makhluk Hidup siswa kelas III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model *Number Head Together*. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 26 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan 14 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari awal bulan Juli 2020 sampai dengan Akhir bulan September 2020 pada semester ganjil. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 34.61% pada pra penelitian meningkat menjadi 61.53% pada siklus I dan meningkat menjadi 80.76% pada siklus II. Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model *number head together* dapat meningkatkan motivasi Dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Makhluk Hidup siswa kelas III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Motivasi, Model, *Number head together*, IPA, Makhluk Hidup.

---

---

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran IPA tergantung pada kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Model pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan cara berpikirdan mengekspresikan ide. Model pembelajaran dapat digunakan para guru untuk merencanakan aktivitas pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Berdasarkan hasil obsevasi guru kelas pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021, dalam melaksanakan pembelajaran IPA belum menggunakan berbagai model pembelajaran aktif dan masih bersifat konvensional. Biasanya dalam melaksanakan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja. Guru lebih banyak menerangkan, sedangkan siswa hanya menyimak melalui buku pegangannya. Setelah selesai penyampaian materi, guru langsung memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di lembar kerja siswa. Guru tidak pernah meminta siswa untuk aktif berdiskusi maupun mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan temannya. Siswa hanya sebagai objek penerima materi dari guru tanpa dilatih untuk

bertukar pikiran dalam menyelesaikan pokok permasalahan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa pasif, ada yang merasa jenuh, bosan dan ada yang berbicara sendiri dengan teman sebelahnya sehingga siswa kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Menurut guru tersebut, materi yang dianggap sulit para siswa pada semester ini adalah materi tentang pesawat sederhana. Hal ini diakui oleh guru tersebut bahwa dengan cara yang diterapkannya ini masih banyak siswa yang kurang menguasai materi terutama pada materi Makhluk Hidup. Terbukti dari hasil belajar siswa pada materi Makhluk Hidup masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dari 26 siswa hanya 9 siswa yang dapat mencapai KKM, sedangkan 17 siswa masih di bawah KKM. Nilai KKM mata pelajaran IPA di SD ini adalah 65.

Penulis merupakan guru kelas III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021. Penulis ingin menerapkan model *number head together* dalam proses pembelajaran IPA pada materi Makhluk Hidup. Selama ini proses pembelajaran IPA pada materi Makhluk Hidup masih bersifat konvensional. *Numbered Head Together* adalah salah satu tipe pembelajaran yang dilakukan dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa (Hamdani, 2011: 89). Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah dapat membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan sudut pandang di atas, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian untuk menindaklanjuti judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Makhluk Hidup Melalui Penerapan Model *Number head together* Siswa Kelas III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Penelitian dilaksanakan di III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 26 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan 14 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari Awal bulan Juli 2020 sampai dengan Akhir bulan September 2020 pada semester ganjil. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 34.61%. Nilai terendah pada pra siklus adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pra siklus adalah 46.42. Setelah melakukan pra siklus, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Pada siklus I, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pra siklus sebelum diterapkannya model *number head together*. Dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *number head together* terdapat 16 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 10 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 50. Persentase

ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 61.53 %, dengan nilai rata-rata 64.53. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu model *number head together*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 26 siswa terdapat 21 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 5 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 80.76 % dengan nilai rata-rata 84.23. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang harapkan oleh guru. Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan Motivasi belajar siswa jika dibandingkan dengan siklus I.

## **Pembahasan**

Penerapan model *number head together* pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pra siklus siswa pada saat pra penelitian. Pada siklus I, siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah siswa yang terlihat belum begitu aktif dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *number head together*. Ketidak tuntas yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh perlunya adaptasi dengan penerapan model *number head together*. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Pada siklus II, tidak semua siswa mencapai ketuntasan belajar yang sesuai dengan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum). Siswa yang tidak mengalami ketuntasan belajar, terlihat mengalami peningkatan yang baik terhadap hasil tes yang mereka peroleh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan model *number head together* telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar sejarah siswa terutama pada materi Makhluk Hidup.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model *number head together* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model *number head together* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan model *number head together* telah meningkatkan motivasi belajar siswa antar siklus.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Makhluk Hidup Melalui Penerapan Model *Number head together* Siswa Kelas III SD Negeri 12 Meulaboh Tahun Pelajaran 2020/2021, adapun kesimpulan bisa di lihat di bawah ini:

1. Hasil belajar siswa dalam memahami materi Membaca dengan Penerapan Model *Number head together* terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 61.53, dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 84.23.
2. Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia siswa terhadap pembelajaran dengan Penerapan Model *Number head together* adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I motivasi siswa dalam pembelajaran mencapai skor Presentase 61.53%, serta siklus II skor Presentase menjadi 80.76 %.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa tidak merasa bosan dan dapat lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu, A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwodarminto. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.